

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil pelaksanaan magang II Taruna Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif yang dilaksanakan di UPUBKB Kota Surakarta, kami dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek pelayanan yang dilaksanakan di UPUBKB Kota Surakarta sudah dilaksanakan secara optimal seperti dilakukannya seluruh pemeriksaan pada persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor;
- b. Pembayaran atau retribusi yang dilakukan di UPUBKB Kota Surakarta sudah menggunakan cash-less atau non-tunai, jadi masyarakat yang ingin membayar biaya uji kendaraan sudah bisa membayar lewat bank Jateng ataupun Qris. Metode ini dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi terjadinya praktek pungli dan calo di UPUBKB Kota Surakarta;
- c. Alat uji yang digunakan yang digunakan dalam pengujian kendaraan bermotor di UPUBKB sudah dilaksanakan perawatan secara optimal dan sudah terkalibrasi semua;
- d. Pada UPUBKB Kota Surakarta sudah menerapkan sistem drive thru sehingga pelayanan pengujian lebih efisien waktu.

#### **V.2. Saran**

Guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelayanan serta kinerja dari UPUBKB Kota Surakarta, terdapat beberapa saran dari kelompok magang kami yaitu:

- a. Perlunya lahan parkir yang memadai di sekitar gedung uji kendaraan Dinas Perhubungan Kota Surakarta, karena pengamatan kelompok kami selama ini pengemudi yang ingin menguji dan menunggu hasil uji di UPUBKB Kota surakarta terpaksa parkir di depan kantor Dinas Perhubungan Kota Surakarta sehingga dapat mengganggu arus lalu lintas jalan yang dapat menimbulkan kepadatan arus lalu lintas;

- b. Perlunya Tata letak gedung uji yang optimal, karena di UPUBKB Kota Surakarta apabila kendaraan tempelan ingin menguji di gedung uji harus kesulitan memposisikan bodi kendaraan terlebih dahulu;
- c. Perlunya Penambahan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di setiap sisi gedung guna mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan;
- d. Perlunya perbaikan kolong di bagian uji kolong line 2 karena sering terjadi rembesan air yang menyebabkan pengujian kolong di line 2 kurang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2022). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2022*.

[https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_pub/V2w4dFkwdFNLNU5mSE95Und2UDRMQT09/da\\_10/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/V2w4dFkwdFNLNU5mSE95Und2UDRMQT09/da_10/1)

PM 156 Tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor, (2016).

PM 133 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2015).

Peraturan Pemerintah No.55 Tentang Kendaraan, (2012).

PM 19 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, (2021).

PERWALI NO. 60 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Di Kota Surakarta, (2019).